

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berarti bahwa ia menekankan analisis data numerik, atau data angka, yang diolah dengan teknik statistika. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan data. Dalam bentuk angka kuantitatif, sehingga dapat meramalkan kondisi populasi atau kecenderungan masa depan. Penelitian kuantitatif memungkinkan generalisasi hasilnya, yang dihitung dengan analisis statistik.³⁵ Selanjutnya jenis penelitian ini menggunakan korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) pembiasaan membaca peraga terhadap variabel (Y) kemampuan membaca al-qur'an.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) berlokasi di Jl. Warung Gula Jogomertan Kec. Petanahan, Kab. Kebumen Prov. Jawa Tengah. Alasan pemilihan tempat penelitian ini sudah mempunyai kelas tahfidz dan pra jilid dibawah umur 5 tahun sudah bisa mengaji dan santri TPQ As-Salafiyah mempunyai santri banyak di desa Jogomertan sekitar 100.

³⁵Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hal. 14

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 7 bulan dimulai pada bulan Mei sampai Agustus tahun 2025.

Tabel 3.1

Rancangan Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu
1.	Observasi awal	Februari
2.	Penyusunan Proposal	Februari-Maret
3.	Penyusunan Instrumen	Februari-Maret
4.	Izin Penelitian	Maret
5.	Seminar Proposal	April
6.	Pelaksana Penelitian	Mei
7.	Pengolahan Data	Mei-Juni
8.	Penyusunan Skripsi	Mei-Juni
9.	Ujian Skripsi	Agustus
10.	Revisi Munaqosah	Agustus

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Kata berasal dari Bahasa Inggris "populasi" berasal dari kata "populasi", yang berarti "jumlah penduduk". Oleh karena itu, orang kadang-kadang mengaitkan kata populasi dengan masalah

kependudukan.

Kata "populasi" sangat umum digunakan dalam metode penelitian untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Jadi populasi penelitian adalah keseluruhan (universum) dari objek penelitian, termasuk manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya.³⁶

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam lain.³⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santri yang terdaftar dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) As-Salafiyah yang berlokasi di Desa Jogomertan, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Populasi ini mencakup semua santri yang secara rutin mengikuti pembelajaran dengan metode peraga dalam proses pembiasaan membaca Al-Qur'an secara klasikal yang diterapkan di lembaga tersebut. Jumlah santri Keseluruhan sekitar 100.

³⁶ Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), hal. 32.

³⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bdanung: Alfabeta, 2013), 80.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sesuatu yang digunakan sebagai contoh dari bagian yang lebih besar.³⁸ Sampel merupakan jumlah bagian yang lebih kecil dari populasi dengan karakteristik tertentu.³⁹ Sehingga sampel yaitu sebagian dari populasi atau subjek yang dipilih dan ditetapkan sebagai sumber data atau sumber informasi pada penelitian yang akan dilakukan.⁴⁰

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu penentuan responden yang dijadikan anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri.⁴¹ Kriteria dalam sampel penelitian ini adalah santri kelas jilid 5 A dan Finishing Al-Qur'an TPQ As-Salafiyah Desa Jogomertan Kecamatan Petanahan yang telah mengikuti pembelajaran dengan peraga dan santri yang bersedia menjadi responden.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Santri kelas jilid 5 A yang telah ditentukan menggunakan lembar angket
- b. Santri Qur'an Finishing dengan menggunakan lembar tes

³⁸ *Ibid.*, hal. 81

³⁹ *Ibid.*, hal. 83

⁴⁰ *Ibid.*, hal 83

⁴¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bdanung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 152.

- c. Santri yang bersedia menjadi responden berjumlah 47 santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data apangan yaitu:

1. Kuisisioner/Angket

Berdasarkan pendapat Hadjar, angket adalah kumpulan pertanyaan dan pernyataan tentang subjek tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok untuk mengumpulkan informasi seperti preferensi, keyakinan, minat, dan perilaku. Surachmad menggambarkan angket sebagai wawancara tertulis, dengan beberapa perbedaan. Angket, yang juga dikenal sebagai questioner sampel, dihubungi melalui daftar pertanyaan tertulis. Angket, secara singkat, adalah metode pengumpulan data yang menggunakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk mengumpulkan data atau informasi dari sumber data atau responden.⁴²

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpuulan data dengan menghimpun suatu dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau yang lainnya. Dokumen tersebut bisa berupa catatan, biografi, peraturan, kebijakan, foto, gambar hidup, sketsa, karya seni, patung, film, dan dokumen lainnya.⁴³ Dokumentasi

⁴² Syahrums dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hal 135

⁴³ *Ibid.*, hal. 240

pada penelitian ini yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa profil desa, data responden, dan bentuk dokumen lainnya yang dapat mendukung penelitian ini.

3. Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca al-qur'an santri sebelum dan sesudah penerapan strategi pembiasaan membaca peraga secara klasikal. Bentuk tes berupa pembacaan langsung ayat-ayat al-qur'an dengan memperhatikan makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca.⁴⁴

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Definisi Konsep Variabel

a. Variabel X (Strategi Pembiasaan Membaca Peraga Secara Klasikal)

Strategi Pembiasaan Membaca Peraga Secara Klasikal Adalah sebuah strategi yang mana semua santri melakukan pembiasaan membaca pokok bahasan sesuai jilid secara klasikal (bersama-sama) yang dipandu oleh ustadz/ustdzah di kelas masing-masing.⁴⁵

b. Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Menurut Nurhadi dalam Rica Anita mengatakan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al-qur'an yaitu

⁴⁴ Tofik Mustofa, Panduan Metodologi Pengajaran Al-Qur'an Metode Qiro'ati, Kebumen 2021, hal. 7

⁴⁵ Izzan, A., & Albarokah, S. (2024). Kemampuan membaca al-qur'an perspektif metode tilawati studi ilmu pendidikan islam. *Masagi*, 2(2), 19-28.

kemampuan seseorang dalam membaca al-qur'an secara tartil serta memahami makna yang terkandung di dalam ayat-ayat al-qur'an.⁴⁶

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel X (Strategi Pembiasaan Membaca Peraga Secara Klasikal)

Definisi Operasional Variabel adalah Kegiatan membiasakan santri membaca al-qur'an bersama-sama menggunakan media peraga secara terstruktur dan secara terstruktur dan rutin di kelas.

Indikatornya yaitu Frekuensi pelaksanaan pembiasaan, Konsistensi waktu dan metode, Penggunaan media peraga, Keterlibatan seluruh santri, Peran aktif guru dalam membimbing .Teknik Pengumpulan menggunakan Dokumentasi.

b. Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Definisi Operasional Kemampuan santri dalam membaca al-qur'an secara benar dan lancar sesuai kaidah tajwid Indikatornya yaitu Ketetapan makhraj huruf, Penerapan hukum tajwid, Kelancaran membaca Intonasi. Teknik Pengumpulan menggunakan Tes Lisan.

2. Kisi-Kisi Instrumen

a. Variabel X (Strategi Pembiasaan Membaca Peraga Secara Klasikal)

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

⁴⁶ Rica Anita, "Efektivitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu" 2, no. 2 (2022): hal. 100–105.

No.	Indikator	No. Butir Soal
1.	Frekuensi pelaksanaan pembiasaan	1-2
2.	Konsistensi waktu dan metode	3-4
3.	Penggunaan media peraga	5-6
4.	Keterlibatan seluruh santri	7-8
5.	Peran aktif guru dalam membimbing	9-10

- b. Variabel Y (Variabel Y (Kemampuan Membaca Al-Qur'an))

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

No.	Indikator	No. Butir Soal
1.	Ketetapan makhraj huruf	1
2.	Penerapan hukum tajwid	2
3.	Kelancaran membaca	3
4.	Intonasi	4

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menilai apakah butir-butir instrumen relevan dan layak digunakan.

1) Validitas Isi

Menurut Donald dkk. bahwa "*content validity is evidence based on test content involves the test's content and its relationship to the construct it is intended to measure. The Standards defines content-related evidence as The degree to which the sample of items, tasks, or questions on a test are representative of some defined universe or domain of content.*"⁴⁷

Pada uji ini melibatkan ahli (Guru Tpq sebanyak 1) untuk menilai kesesuaian isi instrumen.

2) Validitas Empiris

Setelah diuji secara empiris, sebuah instrumen dapat dianggap memiliki validitas empiris. Ini didasarkan pada kata "empiris", yang berarti "pengalaman."⁴⁸

Pada uji ini melibatkan guru santri dan menggunakan Korelasi Pearson antara skor tiap butir dan total skor yang akan diuji menggunakan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto dalam mengatakan Reliabilitas menunjuk suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena

⁴⁷ Donald Ary, dkk, *Introduction to Research in Education, Eighth Edition*, (Canada: Wadsworth Cengage Learning, 2010), hal . 228

⁴⁸ Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.

instrumen tersebut sudah baik.⁴⁹ Uji Reliabilitas bertujuan untuk menilai konsistensi jawaban terhadap seluruh bukti instrumen. Uji ini menggunakan Cronbach's Alpha dengan ketentuan nilai $\alpha > 0,7 = \text{Variabel}$.

a. Uji Determinasi

Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi. Angka yang didapat akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Perolehan angka didapat dari tabel menggunakan program.⁵⁰

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, jadi statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang suatu subjek yang diteliti melalui fakta data sampel atau populasi tanpa melakukan tindakan analisis dan sampai pada kesimpulan yang dapat diterima secara umum.⁵¹

Proses paling penting dalam sebuah penelitian adalah analisis data. Hal ini berdasarkan argumen bahwa hanya melalui analisis ini, informasi yang dikumpulkan peneliti dapat diinterpretasikan menjadi kesimpulan yang sesuai

⁴⁹ Prayuda, R., Thomas, Y., & Basri, M. (2014). Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 3(8).

⁵⁰ *Ibid*, hlm, 7.

⁵¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 29.

dengan prinsip-prinsip ilmiah. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil yang memuaskan, diperlukan kerja keras, inovasi, dan kemampuan intelektual yang tinggi.

Hasil pengumpulan data memungkinkan analisis data. Karena data yang telah dikumpulkan tanpa analisis hanya akan menjadi data yang tidak berguna dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, tujuan dari analisis data di sini adalah untuk meningkatkan arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.⁵²

Selanjutnya, data yang dikumpulkan untuk penelitian ini diuji dengan statistik atau menggunakan teknik analisis data. Dalam penelitian ini, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Aplikasi *IBM SPSS Statistic 25* digunakan untuk menghitung analisis data ini.

Adapun persamaan umum regresi linier sederhana yaitu:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

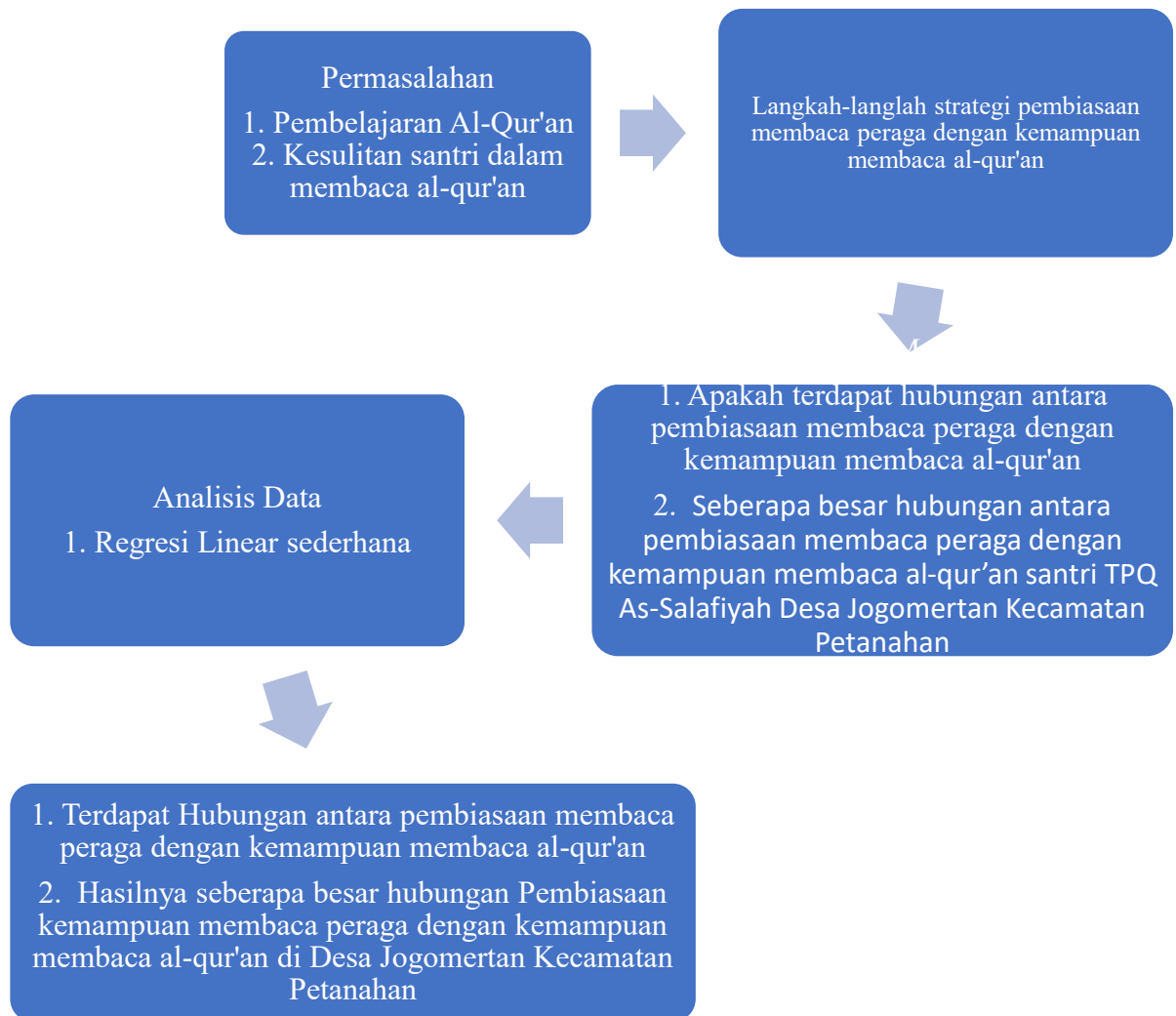
b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila positif arah garis naik, dan bila negatif maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.⁵³

G. Kerangka Pemikiran

⁵² Gisely Vionalita, *Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Esa Unggul. 2020), hal.2.

⁵³ *Ibid.*, hal. 261.



Gambar 3.1

Kerangka Pemikiran